

## ABSTRAK

Industri otomotif sepeda motor tak mengenal krisis. Indonesia sendiri berada di urutan keempat dalam peringkat negara yang memiliki kepadatan sepeda motor tertinggi di Asia, setelah Taiwan, Thailand, dan Malaysia. Berdasarkan data penjualan kendaraan bermotor roda dua dari tahun 2005 sampai tahun 2007 per unitnya, persentase perbandingan total penjualan antar merk sepeda motor menunjukkan bahwa Honda masih merupakan sepeda motor yang paling digemari oleh masyarakat Indonesia. Dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan perusahaan dan juga menilai apakah cara-cara pengelolaan yang diterapkan dalam kegiatan operasional perusahaan tersebut sudah berjalan dengan baik maka perlu dilakukan adanya audit operasional untuk menunjang efektivitas pengendalian intern suatu perusahaan.

Dealer Honda "X" sebagai salah satu perusahaan otomotif khususnya penjualan, pemeliharaan dan suku dagang sepeda motor Honda. Berdiri pada tanggal 14 November 2001 dan dipimpin oleh seorang kepala cabang yang dibantu oleh seorang kepala marketing beserta dengan para karyawan yang lain. Perusahaan ini sudah menggunakan sistem *semi-computerize* untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Efektivitas pengendalian intern yang ada dalam perusahaan ini secara keseluruhan, khususnya pada aktivitas penjualan sudah cukup baik, tetapi ada beberapa prosedur yang harus diperkuat lagi.

Sehubungan dengan hal tersebut, penulis meneliti penerapan audit operasional dalam menunjang efektivitas pengendalian intern pada siklus pendapatan dealer sepeda motor Honda "X" di Jember dan memberikan rekomendasi-rekomendasi bagi perusahaan. Sehingga dengan penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat mencapai efektivitas pengendalian intern yang lebih baik lagi bagi masa depan perusahaan.